

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA MEDAN
TERHADAP KOPERASI DAN UMKM DALAM MENANGANI
KRISIS EKONOMI DUNIA 2023**

Nurul Hidayah Rambe, Dede Ruslan, Irsad
Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia
Email: nurulhidayahrambe296@gmail.com, dras_ruslan@yahoo.com,
irsad@usu.ac.id

Abstract

The research is to analyze economic growth in Medan City in the cooperative and MSME sectors as an effort to overcome the 2023 economic crisis which is a Medan City government policy. This research was carried out by means of a literature study or library research. Data collection used the library research method. The results of the research are that the government of Medan City adopted a policy of increasing cooperatives and MSMEs in Medan City, and the growth of Cooperatives and MSMEs in Medan City has advanced and the number is very large, so that it has a very good influence in advancing economic growth.

Keywords: Medan City government policy, cooperatives and UMKM, Economic Crisis

Abstrak

Penelitian adalah untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Kota Medan dalam sektor koperasi dan UMKM sebagai upaya dalam menanggulangi krisis ekonomi 2023 yang merupakan kebijakan pemerintah Kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur atau penelitian kepustakaan, pengumpulan data menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (library research). Hasil penelitian adalah pemerintah Kota Medan Mengambil kebijakan meningkatkan koperasi dan UMKM di Kota Medan, dan pertumbuhan Koperasi dan UMKM di Kota Medan sudah Maju dan jumlah yang sangat banyak, sehingga pengaruh yang sangat baik dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: kebijakan pemerintah Kota Medan, koperasi dan UMKM, Krisis Ekonomi

PENDAHULUAN

Perekonomian secara global yang terus menerus menjadi pusat perhatian, ekonomi dunia masih di guncang dengan banyaknya polemeik ekonomi yang di sebabkan beberapa faktor yang manjadikannya tidak stabil. Salah satu di antaranya adalah akibat terjadinya pandemi Covid-19 sehingga ekonomi mendunia merasakan krisis ekonomi (Sumarni, 2020). Dan berbagai faktor lainnya, yang manjadikan ekonomi terpuruk adanya geopolitik yang memberikan potensi berimbas pada ekonomi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menegaskan dalam Seminar Nasional Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang di kutip (CNBC Indonesia, 2022) bahwa di Indonesia di khawatirkan akan terjadi krisis ekonomi 2023. Menurut sri mulyani adanya isu ini disebabkan Karna adanya pristiwa perang rusia dan Ukraina.

Krisis ekonomi beberapa negara-negara sudah terjadi dengan angkat yang sangat pantastis, yang mana negara tersebut merupakan negara-negara besar di dunia yang akan mampengaruhi ekonomi secara global (Vance, 2017). Jika negara tersebut mengalami krisis ekonomi akan merimbas pada negara-negara lainnya (Taufiq, 2017). Seperti di negara Amerika Serikat (AS) di mana sudah inflasi pada September 2022 menyentuh level 8,2%, begitu juga dengan Uni Eropa yang sudah sampai 9,1%, dan Inggris Raya mencapai 9,9%. Akantetapi negara Indonesia masih berada di angkat kisaran 5,9% pada September 2022 (Indonesia, 2022).

Berdasarkan isu kerisis ekonomi ini, pemerintah kota Medan yang pada saat ini di pimpin oleh Bobby Nasution, dalam (Pemeritah Kota Medan, 2022) mengambil kebijakan dalam mengatasi ekonomi global yang dibayang-bayangi resesi ekonomi tahun 2023. Dalam hal ini pemerintah kota Medan membuat kebijakan dalam upaya yang dilakukan mengantisipasinya dengan memperkuat pondasi ekonomi melalui sektor Koperasi dan UMKM.

Sebagaimana koperasi dan UMKM di Indonesia yang memiliki kekuatan hukum, Sebagaimana koperasi di atur dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia dan Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Bahwa koperasi di Indonesia mempengaruhi ekonomi di Indonesia melihat dari pengertian koperasi itu sendiri, yaitu: “Badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan perinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atau berasas kekeluargaan” (Subandi & Ghozali, 2013). Sedangkan UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 berbunyi bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Koperasi secara perakteknya bahwa koperasi sanagat kental dan dekat dengan masyarakat kecil, sehingga Pemko Medan menyandangkan antara koperasi dan UMKM Medan yang pada aspek jangkauannya skala pelaku bisnis kecil dan menengah. sehingga keduanya memiliki potensi besar dalam pengaruh ekonomi nasional dalam pertumbuhan ekonomi untuk mengatasi krisis ekonomi dari berbagai gejala yang mempengaruhi.

Usaha mikro, kecil dan menengah menurut (Chandrawathani et al., 2018) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong

pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya dalam mewujudkan keberpihakan yang tegas pada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara.

UMKM menjadi elemen yang begitu penting dalam memajukan bangsa, karena merupakan salah satu potensi usaha yang dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat. Potensi UMKM di kota Medan perlu di lihat dari perkembangan usaha kecil dan menengah atas pengaruh UMKM dalam perkembangan ekonomi dari sektor pasar untuk menjadikan ekonomi semakin berkembang.

Pemerataan perekonomian bangsa Pemerintah harus lebih memfokuskan perhatiannya kepada wirausaha kecil dan menengah dalam membangun kekuatan ekonomi rakyat terlihat lebih nyata. Wirausahawan mampu menampung tenaga kerja baru dan hal ini tentu dapat meringankan pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja dan memberikah kesejahteraan bagi rakyat dalam katagori kecil dan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan dengan studi literatur atau penelitian kepustakaan, Jenis penelitian adalah deskriptif menurut (Kumala, Larsen, Glud, & Canfield, 2021) bahwa penelitian menggunakan studi kepustakaan sehingga menghasilkan paparan yang berupa gagasan teori tentang perkembangan ekonomi UMKM dengan Koperasi. Teknik pengumpulan data dalam upaya pengumpulan data, menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (library research), yaitu melalui penelitian buku-buku dan literatur lain yang erat hubungannya dengan pokok masalah penelitian ini.

Teknik pengelolaan data Setelah penulis pengumpulan data dari berbagai sumber, kemudian di pilih-dipilih dan di cari hubungan antara satu dengan yang lainnya dengan analisis yang kritis, kemudian di tarik satu kesimpulan, Atas subyek dan obyek penelitian dan membuat kesimpulan dari semua data-data yang terkumpul dalam penelitian (Moleong, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertumbuhan Koperasi dan UMKM di Kota Medan

Kota Medan Sebagai daerah otonom memiliki perencanaan pembangunan dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan mempunyai struktur perdagangan yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pemulihan kondisi ekonomi (Sari, Handayani, Hidayanto, Yazid, & Aji, 2022).

Tingkat penduduk Kota Medan yang begitu padat, berdasarkan (Badan Pusat Statistik Kota Medan) mencatat 2.435.252 Jiwa pada tahun 2020, pada Tahun 2022 terdapat 2.460.858 Jiwa sebagaimana yang kutip dengan luas wilayah kota Medan 265, 10 kilometer persegi dan kepadatan penduduk mencapai 25.533 Jiwa/km².

Kota Medan juga merupakan pusat kota dan merupakan kota yang sering di kunjungi dari beberapa daerah, baik dalam kunjungan, wisata, liburan dan juga merupakan tempat pusat perbelanjaan. Sehingga perputaran ekonomi yang pastinya sangat tinggi disebabkan banyaknya intraksi masyarakat secara otomatis perputaran ekonomi pastinya meningkat, khususnya dalam bidang UMKM.

Masyarakat Kota Medan dalam pelaku UMKM begitu banyak, sebagaimana (kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah) jumlah UMKM Kota Medan sebanyak 259.812. Data Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan menyebut, jumlah pelaku UMKM di daerah ini sebanyak 1.603 unit, di antaranya usaha mikro 1.480 unit, usaha kecil 112 unit, dan usaha menengah 11 unit (Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah).

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mempunyai tugas melaksanakan urusan dalam bidang pemberdayaan koperasi, bidang pemberdayaan usaha kecil, bidang kelembagaan, bidang pengawasan dan pemeriksaan koperasi yang menjadi kewenangan Provinsi dan tugas pembantu kepada daerah provinsi (Siregar, Marliyah, & Syahriza, 2022).

Melihat data di atas begitu banyaknya UMKM di Kota Medan, dan pertumbuhannya juga yang terus menerus meningkat dengan adanya dukung pemerintah (Budi, 2018). Sabaimana pelaku usaha dalam pasar/pajak dengan angka yang sangat fantastis, dilihat dari sudut-sudut Kota Medan yang begitu banyak membuat tempat-tempat pusat keramaian baik berupa pusat perbelanjaan, pusat makanan, dan tempat wisata. Hal ini, selalu dalam pengawasan pemerintah khususnya pemerintah Kota Medan.

Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan Tujuan yang dimaksud merupakan hasil akhir yang akan dicapai Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun yang sekaligus menggambarkan arah strategi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diwujudkan. Sesuai dengan hal tersebut, tujuan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan adalah: 1). Meningkatkan kemampuan manajerial pengurus Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan. 2). Meningkatkan modal Koperasi dan Usaha Mikro Keil dan Menengah 3). Membangun dan mengembangkan pola kemitraan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. 4). Mengembangkan sistem informasi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang lengkap dan akurat.

Salah satu terobosan untuk membangkitkan dan memajukan UMKM lokal dengan mengajak mereka masuk E-Katalog, juga melakukan pembinaan bisnis maupun adopsi teknologi agar pelaku UMKM melek teknologi, sehingga mereka terbantu memasarkan produk yang dihasilkan. Data terakhir Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan menyebut, jumlah UMKM yang dibina Pemkot Medan sekitar 27.000 unit dari total 70.000 unit terdata (Said, 2022).

Sehingga koperasi dan UMKM dalam pertumbuhannya di Kota Medan begitu di kembangkan, dan mebuat pelaku usaha bisnis mendapatkan kayalakan dalam usahanya. Dan memudahkan akses mendapatkan peluang dalam pekerjaan, konsumen, dan daya saing yang tinggi. Sehingga koperasi dan UMKM dapat menjalankan perannya sebagaimana fungsinya.

2. Pengaruh koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Medan

Pertumbuhan ekonomi menjadi penompag utama atas keberhasilan suatu negara, namun dari sisi lain pembangunan juga menjadi problem besar yang harus

di hadapi terutama dampak dari proses kegiatan pembangunan terhadap kualitas lingkungan hidup (Febriana, Diartho, & Istiyani, 2019). Pertumbuhan ekonomi di Kota Medan yang mendorong terus pergerakan Koperasi dan UMKM sebagai upaya dalam kemajuan ekonomi, hal ini sebagai upaya pemerintah khususnya bidang Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Pemerintah Kota Medan.

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses analitis tentang peluang pertumbuhan potensi ekonomi, dukungan dan pemantauan pemerintah dalam pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha (Siregar et al., 2022). Peluang usaha begitu banyak yang di berikan, tergantung pada individunya untuk mempergunakan peluang tersebut dengan sebaik mungkin (Arisinta & Mariatun, 2022).

Pengaruh yang di berikan Koperasi dan UMKM di Kota medan begitu banyak yang dipengaruhi, sesuai dengan program pemerintah diantaranya: 1). Pasar modern, 2). Digitalisasi, dan Pusat perbelanjaan (plaza UMKM). Dan program lainya yang ingin di capai oleh pemerintah kota medan dalam pertumbuhan ekonomi khususnya dalam bidang koperasi dan UMKM.

Gerakan yang di lakukan sehingga Keperasi memberi pengaruh yang lebih banyak pada Kota medan khususnya masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan rakyat dalam bidang ekonomi (Amruh & Rahmayati, 2022). Dan memberikan efeknya luar bisanya, seperti: lowongan perkerjaan untuk mengatasi pengangguran, usaha dalam rangka memudahkan memiliki peluang usaha, lakosi atau tempat untuk melakukan kegiatan usaha, kemudahan akses dengan adanya digitalisasi, dan pengaruh lainnya.

Beberapa pengaruh yang diberikan di atas, memberikan pengaruh yang luar biasa yang di rasakan masyarakat dalam kelangsungan Usaha sehingga dapat mengatasi krisis ekonomi Kota Medan, dan persaingan usaha tidak sehat (Yunita, 2018). Bahwa faktor-faktor penghambat ekonomi jelasnya pasti banyaknya, namun dalam gerakan dalam menanggulangnya yang perlu di kuatkan sehingga kesiap dalam persaingan ekonomi.

3. Kebijakan Pemerintah Kota Medan terhadap koperasi dan UMKM dalam menanggulangi krisis ekonomi 2023 Kota Medan

Isu krisis ekonomi 2023 yang membuat Negara Indonesia waspada terhadap isu ini, sehingga perlu membuat kebijakan atau penanggulangan terhadap perkonomian Indonesia dalam menghadapi krisis ekonomi, sebagai penopang perekonomian perlu di kuatkan dari sumber perekonomian dalam koperasi dan UMKM dari tingkat pusat hingga daerah.

Sabagaimana fungsi koperasi dan UMKM memberikan potensi yang besar terhadap ekonomi nasional. Keperasi adalah sebagai Badan Usaha karena mengacu pada Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1), menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Penjelasan pasal 33 itu antara lain menyebutkan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang perorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah Koperasi. Kedudukan Koperasi merupakan soko guru perekonomian bangsa Indonesia atau merupakan bagian integral dari kekuatan perekonomian Indonesia di kancah perekonomian nasioanal maupun global (Kasidi, Marliyah, Setyaningsih, & Widayati, 2022). peran Koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan

mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan serta mewujudkan demokrasi ekonomi yang demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Dengan demikian Koperasi memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas, yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi kerakyatan (Kasidi et al., 2022)

Sedangkan fungsi UMKM Tujuan dari pemberdayaan UMKM, diatur dalam Pasal 5 UU UMKM, yaitu: a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan; b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan (Chandrawathani et al., 2018).

Fungsi koperasi dan UMKM keduanya sangat erat kaitannya dengan perekonomian, koperasi yang membendung ekonomi dari tingkat nasional maupun secara global (Suleman et al., 2021). Sedangkan UMKM yang mengambil andil dalam kelangsungan ekonomi atau sebagai penjembatani mencapai tujuan dari ekonomi itu sendiri. (Hanim & Noorman, 2018) UMKM telah diakui dalam perspektif dunia yang memiliki suatu peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi disuatu negara yang sedang berkembang maupun Negara-negara maju sekalipun.

Sehingga kebijakan yang di ambil oleh pemerintah Kota Medan sangat relevan dan efektif dalam menanggulangi krisis ekonomi dunia 2023, koperasi dan UMKM ini perlu di beri pengawasan ketat dalam menjadi ekonomi Negara Indonesia supaya tetap terjaga dan stabil, khususnya perekonomian Kota Medan yang sudah terlihat perkembangannya.

KESIMPULAN

Pertumbuhan koperasi dan UMKM di Kota Medan sudah mulai maju, dengan banyaknya Jumlah Umkm di Kota Medan berdasarkan data yang di ambil dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan, sebanyak 1.603 unit, di antaranya usaha mikro 1.480 unit, usaha kecil 112 unit, dan usaha menengah 11 unit. Pertumbuhan koperasi dan UMKM dengan Bantuan dan pengawasan pemerintah Kota Medan.

Pengaruh Koperasi dan UMKM di Kota Medan, sangat memberikan pengaruh yang besar dalam pertumbuhan ekonomi Kota Medan, dengan memberikan peluang-peluang bisnis dengan mensejahterakan Masyarakat Kota Medan. salah satu yang mempengaruhinya yaitu; Pasar modern, Digitalisasi, dan Pusat perbelanjaan dan lainnya. Sehingga memberikan dampak pada lowongan perkerjaan untuk mengatasi pengangguran, usaha dalam rangka memudahkan memiliki peluang usaha, lokasi atau tempat untuk melakukan kegiatan usaha, kemudahan akses dengan adanya digitalisasi, dan pengaruh lainnya.

Kebijakan yang di ambil pemerintah Kota Medan dalam meningkatkan koperasi dan UMKM di Kota Medan terhadap adanya Isu krisis ekonomi 2023, merupakan kebijakan yang sangat baik, karna koperasi dan UMKM terhadap ekonomi nasional dan ekonomi global sangan berpengaruh, dan kekuatan keduanya sangan signifikan terhadap ekonomi negara, berdasarkan pengertian dan tujuannya

sebagaimana yang tertuang dalam UU yang mengatur kedua, sebagai salah satu yang mendorong kemajuan atau pertumbuhan ekonomi.

BIBLIOGRAFI

- Amruh, Amruh, & Rahmayati, Rahmayati. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 427–432.
- Arisinta, Octaviana, & Mariatun, Ika Lis. (2022). Evaluasi Produk Olahan Biji Melinjo Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Langkap Kecamatan Burneh. *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 24–30.
- Budi, Teguh. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pph Final Umkm Di Kota Medan.
- Chandrawathani, P., Tariq, J., Saira, Banu M. R., Norasyikin, A., Rohana, A. B., Ms, Faizah Hanim, Zulkifli, A., Santhi, M., & Marzuki, Z. (2018). Short Communication Zoonotic Diseases Diagnosed From Jan 2016 To Aug 2017 In Regional Veterinary Laboratories, Department Of Veterinary Services, Malaysia. *Malays. J. Vet. Res*, 9, 115–121.
- Febriana, Selly, Diartho, Herman Cahyo, & Istiyani, Nanik. (2019). Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 1–13.
- Hanim, Lathifah, & Noorman, M. S. (2018). The Role Of Indigenous Peoples And Customary Law In The Development Of National Law The Paradigm Of Pancasila. *The 4th International And Call For Paper*, 1(1).
- Indonesia, Cnbc. (2022). 76, 8% Warga Ri Sudah Pakai Internet, Tapi Banyak Pr-Nya.
- Kasidi, Kasidi, Marliyah, Lili, Setyaningsih, Sri, & Widayati, Sri. (2022). Peran Koperasi Bagi Pelaku Usaha Koperasi Dan Umkm. *Manggali*, 2(2), 228–235.
- Kumala, Lars, Larsen, Morten, Glud, Ronnie N., & Canfield, Donald E. (2021). Spatial And Temporal Anoxia In Single-Osculum *Halichondria Panicea* Demosponge Explants Studied With Planar Optodes. *Marine Biology*, 168(12), 1–13.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kuningan: Remaja Rosdakarya.
- Sari, Puspita Kencana, Handayani, Putu Wuri, Hidayanto, Achmad Nizar, Yazid, Setiadi, & Aji, Rizal Fathoni. (2022). Information Security Behavior In Health Information Systems: A Review Of Research Trends And Antecedent Factors. *Healthcare*, 10(12), 2531. Multidisciplinary Digital Publishing Institute.
- Siregar, Suryani Rezeki, Marliyah, Marliyah, & Syahriza, Rahmi. (2022). Persepsi Petani Dalam Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi Di Kelurahan Aek Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2655–2665.
- Subandi, Subandi, & Ghozali, Imam. (2013). Determinan Efisiensi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 123–135.

- Suleman, Abdul Rahman, Simarmata, Hengki Mangiring Parulian, Panjaitan, Pawan Darasa, Basmar, Edwin, Damanik, Darwin, Nainggolan, Pinondang, Arfandi, S. N., Hidayatulloh, A. Nururrochman, Purba, Bonaraja, & Nainggolan, Lora Ekana. (2021). *Perekonomian Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumarni, Yenti. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46–58.
- Taufiq, Muhammad. (2017). Pemindahan Ibu Kota Dan Potensi Konektivitas Pemerataan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Pemindahan Ibu Kota Negara*, 99–115.
- Vance, Ashlee. (2017). *Elon Musk: Pria Di Balik Paypal, Tesla, SpaceX Dan Masa Depan Yang Fantastis*. Mizan Kaifa.
- Yunita, Via Nera. (2018). *Perlindungan Terhadap Pedagang Tradisional Dari Adanya Pasar Modern (Studi Di Dinas Perdagangan Kota Medan)*.

Copyright holders:
Nurul Hidayah Rambe, Dede Ruslan, Irsad (2023)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

